

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam suatu kegiatan penelitian perlu metode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana definisi dari pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Dengan kata lain pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan, memverivikasi atau menguji suatu gejala. Langkah penelitian ini dimulai dengan penetapan objek studi yang spesifik, kerangka teori sesuai dengan objek studi, dimunculkan hipotesis, instrumentasi pengumpulan data, teknik sampling, dan teknik analisis.

¹ Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal.8

2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. “suatu metode yang bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan melihat hasil ada tidaknya akibat dari suatu perlakuan (treatment)”.²

Penelitian eksperimen karena tujuannya melakukan perbandingan suatu akibat perlakuan tertentu dengan suatu perlakuan lain yang berbeda, maka dikenal dengan dua kelompok perbandingan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan suatu perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan. Kemudian kedua kelompok tersebut diamati untuk melihat perbedaan pada kelompok eksperimen dengan membandingkan pada kelompok kontrol.³

Desain penelitian eksperimen yang digunakan yaitu eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dalam hal ini, peneliti menggunakan *quasi experiment design* dengan alasan peneliti tidak dapat menggunakan control atau pengendalian variable secara ketat atau secara penuh. Situasi kelas sebagai tempat perlakuan yang tidak memungkinkan pengontrolan yang demikian ketat. Jadi dalam hal ini peneliti dapat melakukan control variable sesuai dengan keadaan atau kondisi yang ada.

² Juang Sunanto, *Penelitian dengan Subjek tunggal*, (Bandung: UPI Press, 2006), hal. 105

³ Tatag Yuli Eko Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika*. (Surabaya: Unesa University Press, 2010), hal. 42

Dengan kondisi semacam itu, maka model desain *quasi eksperimen* yang digunakan adalah modifikasi *post test – only control design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun control tidak dipilih secara random. Desain penelitian ini terlihat pada table berikut: ⁴

Table 3.1
Desain Penelitian

Modifikasi post test-only control design

Kelompok	Perlakuan (X)	Test
Eksperimen	X	O ₁
Control	-	O ₂

Keterangan:

- O₁ : *Pretest* yang diberikan kepada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan
- X : Perlakuan berupa metode An-Nahdliyah
- O₂ : *Posttest* yang diberikan kepada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan dan *Posttest* kepada kelompok control tanpa diberikan perlakuan.

Kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan dengan membaca dengan metode *An Nahdliyah*, sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mendapatkan uji satu kali, yaitu *posttest*. Kedua kelompok ini dalam proses pembelajaran mendapatkan materi yang sama

⁴ Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 75

dengan tujuan agar mempermudah siswa untuk membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

B. Variabel Penelitian

Variable adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan atau eksperimen. Variable bisa juga diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.⁵ Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel kontrol. Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat. Sedangkan variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Dalam penelitian ini variable bebas (X) adalah metode *An-Nahdliyah* , sedangkan variable terikatnya (Y) adalah motivasi (Y1) dan kemampuan (Y2)

a. Variable Bebas

Variable bebas (*independent variable*) adalah variable yang dianggap menjadi penyebab bagi terjadinya perubahan pada variable terikat. Adapun yang menjadi variable bebas adalah model pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajarannya. Penyampaian materi menggunakan metode membaca *An Nahdliyah* pada kelas eksperimen. Penyampaian isi materi pembelajaran dengan menggunakan pengajaran konvensional pada kelas kontrol.

⁵ Masykur dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence...*, hal.172

b. Variable terikat

Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variable yang dipengaruhi oleh variable bebas, yang dalam eksperimen perubahannya diukur untuk mengetahui efek dari suatu perlakuan. Variable terikat dalam penelitian ini adalah motivasi dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran, yang dilihat dari aspek kognitifnya yang diwujudkan dalam bentuk angka.

C. Populasi dan Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, populasi merupakan wilayah atau tempat keseluruhan dari objek atau subjek yang memiliki sifat homogeny untuk kemudian oleh peneliti dikaji, diselidiki, dipelajari dan diteliti selanjutya dilakukan penarikan kesimpulan dari peneliti terhadap objek pada wilayah tersebut. Melihat pada pengertian diatas maka dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah keseluruhan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal.279

siswa kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar yang berjumlah 72 siswa yakni kelas V-A berjumlah 24 peserta didik, kelas V-B berjumlah 24 peserta didik dan V-C berjumlah 24 peserta didik.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.⁷ Karena tidak semua data akan diproses dan tidak semua orang atau benda diteliti, melainkan cukup dengan menggunakan sampel mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan yang ada tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh populasi yang ada. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.⁸

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian adalah siswa kelas V-A MI Wahid Hayim Bakung Udanawu Blitar sebagai kelas kontrol berjumlah 24 siswa yang terdiri 17 laki-laki dan 9 perempuan dan kelas V-C MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 14 perempuan.

3. Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representative* dari populasi. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar mewakili

⁷Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 56

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.91

dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Ada dua macam teknik pengambilan sampling dalam penelitian yang umum dilakukan yaitu: (1) *probability sampling* dan (2) *nonprobability sampling*.⁹

Sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling *Non Probability* sampling dengan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁰ Penelitian ini menerapkan metode *An-Nahdliyah* dalam proses belajar membaca siswa yang diujikan adalah membaca Al-Quran.

Teknik sampling yang digunakan dalam peneliti ini adalah *purposive* sampling. *Purposive* dikenal juga dengan sampling pertimbangan adalah teknik sampling yang digunakan peneliti, jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu disalam pengambilan sampel nya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah diperlukan dua kelas yang homogeny dengan tujuan yang diinginkan peneliti. Berdasarkan pertimbangan homogenitas pertimbangan siswa yang juga di tunjang oleh keterangan dari guru kelas V-A yaitu dua kelas yang dijadikan sampel harus memiliki kemampuan yang sama sehingga bisa dijadikan sampel penelitian.

⁹ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006) hal. 57

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.85

D. Kisi- Kisi Instrumen

Variable dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu variable bebas dan terikat. Metode *An-Nahdliyah* sebagai variable bebas (*independent variable*) disebut juga variable X. Adapun motivasi dan kemampuan membaca Al-Quran sebagai variable terikat (*dependent variable*) disebut juga variable Y.

Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi dan kemampuan membaca Al-Quran siswa sebelum diberi *treatment* dan sesudah diberi *treatment* metode *An-Nahdliyah*. Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner atau angket penelitian untuk mengetahui motivasi membaca Al-Quran siswa, maka dibuatlah kisi-kisi instrument penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pertanyaan atau pernyataan yang dapat dilihat dalam table berikut:

Table 3.2
Kisi-Kisi Instrument Angket

KISI – KISI INSTRUMENT MOTIVASI BELAJAR

Variabel	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan	
			Positif	Negatif
Motivasi belajar	Ketekunan dalam mengerjakan soal atau tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu mempelajari kembali dirumah tentang materi yang telah disampaikan guru. 2. Ketika diberi tugas saya mengumpulkan tepat waktu. 3. Dalam mengerjakan soal saya mencontoh milik teman. 4. Saya tidak akan mengerjakan tugas jika menurutkan saya tugas itu 	1 ,2, 6	3, 4, 5

		<p>susah.</p> <p>5. Saya selalu puas dengan beberapapun nilai yang saya peroleh</p> <p>6. Saya berusaha bangkit memperbaiki apabila mengalami kegagalan</p>		
	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	<p>7. Saya selalu mencoba alternatif cara belajar yang menyenangkan</p> <p>8. Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami.</p> <p>9. Saya tidak tertarik dengan materi ini.</p>	7	8, 9,
	Adanya rasa ingin tau terhadap suatu materi	<p>10. Saya selalu aktif mengikuti pembelajaran</p> <p>11. Saya bergurau dan bercerita dengan teman saya saat pembelajaran</p> <p>12. Saya bertanya jika ada yang belum saya pahami</p> <p>13. Saya hanya diam saat mata pelajaran yang tidak saya sukai.</p>	10, 12,	11, 13
	Ada semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran	<p>14. Waktu senggang diluar jam sekolah saya memanfaatkan waktu untuk belajar</p> <p>15. saya bosan jika belajar mata pelajaran tertentu</p> <p>16. Saya senang jika guru tidak hadir untuk mengajar</p>	14	15, 16
		<p>17. Pada saat awal pembelajaran, ada sesuatu yang menarik bagi saya</p> <p>18. Saya aktif mengikuti pembelajaran dengan senang hati</p> <p>19. saya sering melamun didalam kelas.</p>	17, 18, 20	19

		20.Saya puas dengan evaluasi yang dilakukan oleh guru		
	Adanya dukungan dorongan dari orang tua untuk belajar	21. Orang tua melengkapi fasilitas belajar dengan nyaman 22. Orang tua menegur saya jika saya belajar sampai larut malam 23.Orang tua membimbing dan membantu saya jika ada materi yang belum saya mengerti 24. Orang tua tidak menyuruh saya belajar 25. Saya merasa percaya bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan tanpa harus disuruh orang tua	21, 22, 23, 25	24

Kisi-kisi instrumen di atas akan digunakan untuk menyusun angket motivasi belajar dengan jumlah 25 butir soal. Dalam penelitian ini menggunakan skala *Linkert*. Dengan skala *Linkert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik nol untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *Linkert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, tidak setuju. Menurut Sugiyono dalam menganalisa dan yang berasal dari angket bergradasi yang berupa kata-kata antara lain sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju,

sangat maka jawaban tersebut dapat berupa skor 1 sampai 5 adalah sebagai berikut:¹¹

Table 3.3
Pedoman Penskoran Item Positif

ALTERNATIF JAWABAN	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sedangkan pedoman penskoran yang digunakan untuk butir negative yaitu sebagai berikut:

Table 3.4
Pedoman Penskoran Item Negatif

ALTERNATIF JAWABAN	SKOR
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	5

¹¹ Sugiyono, *Media Penelitian.....*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hal. 108

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Tes Lisan
Kemampuan Membaca Al-Quran

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jenis Instrumen
Kemampuan	Makraj	<ul style="list-style-type: none"> • Tepat dalam membaca makaraj • Membaca dengan tartil 	Tes Lisan
	Fasih	Membaca dengan lancar (fasih)	
	Tajwid	<ul style="list-style-type: none"> • Nun mati • Mim mati • Alif lam 	

Kisi-kisi instrument tes diatas juga dilengkapi dengan pedoman penskoran, dalam pengumpulan data melalui observasi dilengkapi dengan pedoman observasi, interview/wawancara yang dilakukan peneliti juga menggunakan pedoman sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian, semua teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti juga diperkuat dengan menggunakan dokumentasi selama pelaksanaan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variable secara objektif. Instrument tersebut mempunyai peranan sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang diperoleh. Instrumen yang baik akan menghasilkan penemuan yang tingkat akurasi meyakinkan.¹²

¹² Ibnu Hajar, *Dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan.*(Jakarta: Raja Grafindo Pesada, 1999), hal:161

Dalam penelitian ini digunakan 3 macam instrument penelitian, yaitu:

a. Pedoman angket

Pedoman angket yaitu alat bantu yang digunakan peneliti yang dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon sesuai permintaan pengguna. Tujuan angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden memberikan jawaban.¹³ Angket dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa setelah adanya perlakuan.

b. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data dalam penelitian. Pedoman dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dan arsp yang berkaitan dengan variable yang diteliti. Pedoman dokumentasi yang digunakan dalam melineliti ini untuk mendokumentasikan hal-hal yang penting yang ada dialokasi peneliti seperti: profil sekolah, data jumlah, daftar nama siswa, catatan pribadi siswa, buku raport, kisi-kisi daftar nilai, selain itu dokumentasi dilakukan untuk pengambilan foto saat proses pembelajaran membaca Al-Quran yang menggunakan metode An-Nahdliyah.

¹³ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian...*, hal. 57

c. Test lisan

Menurut Sugiyono, instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati.¹⁴ Instrument yang digunakan untuk mengukur kemampuan test lisan siswa membaca Al-Quran MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar ini menggunakan tes prestasi.

Tes prestasi digunakan sebagai alat ukur pencapaian kompetensi, karena tes lisan adalah salah satu alat evaluasi untuk mengukur tingkat pencapaian siswa. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Kunandar dalam Supardi bahwa:

Tes lisan adalah tes yang digunakan untuk mengukur tingkat kecapaian kompetensi, terutama pengetahuan (kognitif) dimana guru memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik secara variable (Bahasa lisan) tes lisan menuntut peserta didik memberikan jawaban secara lisan juga.¹⁵

Tes yang dilakukan secara verbal ini tidak bisa berjalan dengan lancar jika seorang siswa tidak memahami dengan baik materi yang akan dievaluasikan, bukan hanya pemahaman tentang konsep, akan tetapi bagaimana aplikasinya serta hubungannya dengan konsep lain.

Pedoman tes dalam penelitian ini menggunakan *Post Test* (tes akhir), tes akhir ini dilakukan setelah siswa pada kelas control dan eksperimen melaksanakan pembelajaran materi yang telah ditentukan dengan perlakuan yang berbeda.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 148

¹⁵ Supardi, *penilaian autentik...*, hal.28

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Secara sederhana dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu.¹⁶ Data merupakan hasil pengamatan baik berupa fakta ataupun angka. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan langsung dari sumbernya atau data-data langsung yang dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.¹⁷ Dalam penelitian ini data primernya adalah hasil angket dan hasil tes (lisan) dari siswa kelas eksperimen dan control kelas V-A dan V-C MI Wahid Hasyim Udanawu Blitar.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dengan maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.¹⁸ Dalam penelitian berupa hasil dokumentasi yang terdiri dari data siswa, guru, data nilai siswa, atau data lainnya yang relevans dengan penelitian yang berupa a) Jawaban tertulis dari siswa yang berbentuk pengisian angket; (b) Hasil observasi terhadap siswa selama penelitian berlangsung; (c) Dekumentasi selama pelajaran.

¹⁶ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan pendidikan*, (Malang: Universal Muhammadiyah Malang, 2006) hal.3

¹⁷ Sugyono, *Metode Penelitian...*, hal.37

¹⁸ *Ibid.*, hal.38

2. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah.¹⁹ Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²⁰ Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh peneliti.²¹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah siswa kelas V-A dan V-C MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua.²² Data sekunder penelitian ini adalah data mengenai kepala sekolah, guru kelas, staf-staf MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.²³ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka digunakan teknik:

a. Tes

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti.²⁴ Tes adalah serangkaian pertanyaan atau

¹⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif)*, (jakarta : GP Press, 2009), hal.76

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal:129

²¹ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: ALFABETA, 2006) Hal.97

²² *Ibid.*, hal. 97

²³ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 92

²⁴ *Ibid.*, hal.91

latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁵ Dalam penggunaan metode tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keberhasilan siswa dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

Sebelum pedoman tes yang berupa soal-soal tes ini digunakan, terlebih dahulu peneliti menguji cobakannya untuk memastikan validitas dan reliabilitas soal tes. sehingga diharapkan soal yang digunakan benar-benar dapat mengukur hasil belajar siswa.

1) Validitas

Validitas instrumen adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.²⁶ Validitas isi (*content validity*) adalah pengujian validitas dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir tes mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi product moment.

2) Reliabilitas

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes. Suatu soal disebut ajeg atau konsisten apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian...*, hal. 274

²⁶ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*.(Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 115.

b. Angket *Kuisisioner (Questionnaires)*

Angket atau kuosioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.²⁷ Angket juga bisa dilakukan sebagai daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.²⁸ Pada penelitian angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat satu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.²⁹ Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai populasi dan sampel, nilai siswa yang menjadi sampel penelitian, dan foto-foto kegiatan pembelajaran.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data dilakukan setelah data dikumpulkan dengan menggunakan metode yang diterapkan. Analisis data merupakan bagian kegiatan penelitian yang sangat penting sebab pada langkah ini kesimpulan dari peneliti akan didapat. Setelah mengumpulkan data, maka

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian.....*, hal: 291

²⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian.....*, hal.90

²⁹ *Ibid.*, hal. 92

langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan dan melakukan analisis data untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan statistik.³⁰

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji dilakukan. Adapun serangkaian pengujian sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.³¹ Dalam penelitian ini adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga F_{max} .

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah sebagai berikut :³²

³⁰ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 81

³¹ Ustman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.133

³² *Ibid*, hal.100

$$F_{max} = \frac{\text{Varian tertinggi}}{\text{Varian terendah}}$$

Keterangan :

SD^2 = Nilai Varian

X = Mean Pada Distribusi

N = Jumlah Individu

Ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp.Sig. (2 tailed)* lebih besar dari level of significant (α) maka data berdistribusi homogeny, jika nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka bervariasi sama atau homogeny. Kriterianya jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ (tidak homogen) dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (homogen).³³

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.³⁴ Data yang diperoleh dari nilai angket dan *post test*. Uji ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05.

³³ Riduwan, *Metode dan Teknik...*, hal.86

³⁴ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hal. 18

Untuk mempermudah perhitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 25.0*. untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Manova

Uji manova ini digunakan untuk mencari pengaruh metode *An-Nahdliyah* terhadap motivasi belajar dan kemampuan membaca Al-Quran. Perbedaan utama antara ANOVA dan MANOVA terletak pada banyaknya jumlah variable dependennya. Pada MANOVA jumlah variable dependen lebih dari satu dan variable independen jumlahnya dapat satu atau lebih. Apabila kita melakukan variable covariate pada variable independennya maka menjadi multivariate *Analysis o Variance* (MANOVA).³⁵ Pada uji ini menggunakan *SPSS 18,0 Windows*.

³⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), hal. 86

Hipotesis yang diuji di dalam penelitian ini berbunyi :

- a. H_a : Adanya pengaruh positif signifikan antara metode An-Nahdliyah terhadap motivasi membaca Al-Quran siswa di MI Wahid Hasyim Bakung
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara metode An-Nahdliyah terhadap motivasi membaca Al-Quran siswa di MI Wahid Hasyim Bakung.
- b. H_a : Adanya pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa di MI Wahid Hasyim Bakung.
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa di MI Wahid Hasyim Bakung.
- c. H_a : Adanya pengaruh positif yang signifikan antara metode *An-Nahdliyah* terhadap motivasi belajar dan kemampuan membaca Al-Quran siswa di MI Wahid Hasim Bakung.
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara Metode An-Nahdliyah terhadap motivasi belajar dan kemampuan membaca Al-Quran siswa MI Wahid Hasyim Bakung.

Setelah menentukan nilainya, adapun kriteria menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu variabel independen berpengaruh dengan variabel dependen.
- b. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu variabel independen tidak berpengaruh dengan variabel dependen.